

DAFTAR ISTILAH

- Demand* : Permintaan pelanggan atas produk yang ditawarkan perusahaan.
- EOQ* : Metode yang digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya langsung penyimpanan persediaan dan biaya pemesanan persediaan.
- Holding Cost* : Biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan barang atau suku cadang.
- Inspecting Material* : Biaya pengecekan barang atau suku cadang.
- Inventory* : Sumber daya perusahaan atau organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.
- Inventory Cost* : Biaya yang dikeluarkan untuk mengelola/menyimpan persediaan.
- Lead Time* : Waktu yang dibutuhkan antara pemesanan produk hingga sampai di perusahaan.
- Lot Size* : Jumlah ukuran dalam sekali pemesanan atau pembelian
- Mayor Odering Cost* : Biaya pemesanan kepada *supplier* yang tidak tergantung pada jumlah pemesanan.
- Minor Ordering Cost* : Biaya pemesanan tambahan karena adanya penambahan *item* ke dalam pesanan.
- Multi Item* : Banyak jenis barang.
- Opportunity Cost* : Dana yang bisa diinvestasikan/ditanamkan pada hal yang lebih menguntungkan.
- Order Cost* : Semua biaya yang berkaitan dengan pembelian.
- Over Stock* : Kelebihan persediaan dari yang dibutuhkan.
- Pattern Cost* : Biaya gambar yang dikeluarkan untuk gambar barang atau suku cadang.
- Reorder Point* : Waktu dimana perusahaan harus mengadakan pemesanan produk kembali.
- Set Up Cost* : Biaya Persiapan.

- Stock Out* : Kekurangan persediaan yang dibutuhkan.
- Supplier* : Pihak yang dipilih oleh bagian perusahaan untuk memenuhi produk-produk yang diperlukan oleh perusahaan.
- Total Inventory Cost* : Total biaya persediaan yang merupakan jumlah dari biaya pemesanan, dan biaya simpan.